

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Hidup bahagia, sejahtera dan tentram antara pasangan suami dan istri yang terikat dalam satu perkawinan yang sah menjadi dambaan bagi setiap insan dimuka bumi. Manusia pada hakikatnya memerlukan perkawinan guna untuk memenuhi kebutuhan biologis baik dari pihak laki-laki maupun perempuan. Ketentuan terhadap perkawinan sendiri telah diatur di dalam UU No 1 Tahun 1974 pasal 1 yang berbunyi “Perkawinan ialah ikatan lahir bathin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.” Sebagaimana telah di sebutkan di atas, hal serupa juga di nyatakan di dalam Kompilasi Hukum Islam di dalam pasal 3 yang berbunyi “Perkawinan bertujuan untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang *sakinah, mawaddah, dan rahmah*.”<sup>1</sup>

Islam memandang bahwa pernikahan merupakan sesuatu yang luhur dan sakral, bermakna ibadah kepada Allah, mengikuti Sunnah Rasulullah dan dilaksanakan atas

---

<sup>1</sup> H. Marwan, *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Dan Kompilasi Hukum Islam*, (Surabaya: Sinarsindo Utama: 2015), h. 341.

dasar keikhlasan, tanggung jawab, dan mengikuti ketentuan-ketentuan hukum yang harus diindahkan.<sup>2</sup>

Menikah adalah kebutuhan besar dalam hidup, ini merupakan pilihan yang tidak main-main. Memilih pasangan yang dengannya kita akan membangun sebuah keluarga, menurunkan keturunan dan hidup bersama dalam segenap suasana bukanlah persoalan yang hanya untuk satu dua tahun saja, melainkan untuk jangka waktu lama. Bahkan, bukan hanya di dunia, tapi juga untuk hidup di akhirat. Maka dari itu, kita perlu pertimbangan sebelum menuju pintu gerbang pernikahan. Salah satu landasan untuk membina rumah tangga yang harmonis adalah rasa cinta dan kasih sayang. Sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Allah dalam surah *Ar - Ruum* ayat 21.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا  
وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ  
يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya: Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya

---

<sup>2</sup> Wahyu Wibisan, "Pernikahan Dalam Islam" Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim. Vol. 14. No. 2,2016, h. 185.

pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.<sup>3</sup>

Ayat sebelum ini berbicara tentang kejadian manusia hingga mencapai tahap basyariyat yang mengantarnya berkembang biak sehingga menjadikan mereka bersama anak cucunya berkeliaran di persada bumi ini. Kini, ayat di atas menguraikan pengembangbiakan manusia serta bukti kuasa dan rahmat Allah dalam hal tersebut. Ayat di atas melanjutkan pembuktian yang lalu dengan menyatakan bahwa: Dan juga, di antara tanda-tanda kekuasaanNya adalah Dia menciptakan untuk kamu secara khusus pasangan-pasangan hidup suami atau istri dari jenis kamu sendiri supaya kamu tenang dan tenteram serta cenderung kepadanya, yakni kepada masing-masing pasangan itu, dan dijadikan-Nya di antara kamu mawaddah dan rahmat Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir tentang kuasa dan nikmat Allah.<sup>4</sup>

Permasalahan terkait kehidupan rumah tangga sering kali terjadi, hal itu terjadi salah satunya karena kebutuhan ekonomi. Untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, istri memilih untuk membantu mencari nafkah, salah satunya

---

<sup>3</sup> Usman El-Qurtuby, *Alquran Hafalan Mudah Terjemah & Tajwid Warna* (Bandung: Cordoba, 2018) h. 406.

<sup>4</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an 10 Volume*, Cet. Ke-IV (Jakarta: Lentera Hati, 2011) h. 185-189.

menjadi *biduan organ tunggal*. Bekerja menjadi seorang *biduan* di *organ tunggal* bukanlah hal yang mudah dalam menjaga *izzah* sebagai seorang muslimah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 18 April 2023 ditemukan adanya seorang istri yang bekerja menjadi seorang *biduan*. Ketika diamati, kondisi *biduan* yang sedang bekerja menggunakan pakaian yang terbuka. Kemudian, mereka bergoyang dengan goyangan yang menarik perhatian lelaki sehingga beberapa lelaki mendekatinya untuk bergoyang bersama. Selain itu, mereka bernyanyi dengan syair nada yang mengundang nafsu lelaki sehingga menimbulkan kekacauan seperti mabuk-mabukan dan perkelahian. Dari fenomena tersebut, peneliti berpendapat harusnya sebagai seorang suami melarang istrinya untuk tidak bekerja menjadi *biduan* yang tidak sesuai syari'at. Karena terdapat hal *mudharat* yang akan dijumpai. Peneliti menduga jika suami membiarkan istrinya bekerja menjadi *biduan* yang tidak sesuai syari'at, maka suami tersebut *dayyuts*. Sebagaimana di dalam hadis disebutkan bahwa salah satu orang yang tidak bisa masuk surga yaitu

سنن النسائي ٢٥١٥: أَخْبَرَنَا عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ قَالَ حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ  
قَالَ حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ  
عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَةٌ لَا يَنْظُرُ اللَّهُ عَرَّ

وَجَلَّ إِلَيْهِمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْعَاقُّ لِوَالِدَيْهِ وَالْمَرْأَةُ الْمُتَرَجِّلَةُ وَالذَّيُّوثُ وَثَلَاثَةٌ لَا  
يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ الْعَاقُّ لِوَالِدَيْهِ وَالْمُدْمِنُ عَلَى الْخَمْرِ وَالْمَنَّانُ بِمَا أُعْطِيَ

Sunan Nasa'i 2515: Telah mengabarkan kepada kami [Amru bin 'Ali] dia berkata: Telah menceritakan kepada kami [Yazid bin Zura'i] dia berkata: Telah menceritakan kepada kami [Umar bin Muhammad] dari ['Abdullah bin Yasar] dari [Salim bin 'Abdullah] dari [Bapaknya] dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Tiga golongan yang Allah tidak akan melihat mereka pada hari kiamat: anak yang durhaka kepada orang tua, wanita yang menyerupai laki-laki, dan Dayyuts, yaitu seorang yang merelakan keluarganya berbuat kekejian. Dan tiga golongan mereka tidak akan masuk surga: anak yang durhaka kepada orang tua, pecandu khamer, dan orang yang selalu menyebut-nyebut pemberiannya."<sup>5</sup>

Dengan adanya permasalahan ini, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Suami Yang *Dayyuts* Perspektif *Maqashid Syari'ah* (Studi Di Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara).”

---

<sup>5</sup> "Hadist Dayyuts", <https://hadits.tazkia.ac.id/search/hadits?q=dayyuts>  
(13 Mei 2023)

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah, maka masalah yang perlu diteliti lebih lanjut dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa saja faktor yang membuat suami melakukan *dayyuts* di Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara?
2. Bagaimana Perspektif *Maqashid Syari'ah* terhadap suami yang *Dayyuts* di Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara?

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini batasan masalah dibutuhkan untuk membatasi target informan yang akan diteliti, informan yang diteliti merupakan suami yang memberikan izin istri bekerja sebagai *biduan* dan istri yang bekerja sebagai *biduan*.

## **D. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian yang diajukan mempunyai sasaran atau tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apa saja faktor yang membuat suami melakukan *dayyuts* di Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara.

2. Untuk mengetahui bagaimana perspektif *maqashid syari'ah* terhadap suami yang *dayyuts* di Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan bisa memiliki manfaat diantaranya yaitu :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan kepada pembaca dan seluruh masyarakat, sekaligus diharapkan penelitian ini menjadi bahan informasi referensi bagi kajian yang sejenis dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan diskusi lebih lanjut di kalangan mahasiswa dan masyarakat terkhusus bagi para pembaca mengenai *Dayyuts*. Penelitian ini juga nantinya akan diberikan kepada perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang secara umum agar menjadi bahan acuan dan bacaan bagi seluruh mahasiswa mengenai *Dayyuts*.

## F. Penelitian Terdahulu

Untuk menunjang pembahasan materi ini, penulis sudah menemukan beberapa sumber yang berkaitan dengan judul ini dari penelitian terdahulu, yaitu sebagai berikut :

Putri Arianto Arios, dengan judul : Hukum Cemburu Antara Pasangan Suami Istri ( Studi Kasus Pada Pasangan Suami dan Istri di Kel.Karang Anyer Kec.Kota Kisaran Timur Kab.Asahan ).<sup>6</sup> Dalam skripsi tersebut peneliti membahas kecemburuan pada pasangan suami istri dan menjelaskan jenis-jenis kecemburuan di kaitkan pada hukum Islam.

Gusti Restu Ramadhan, dengan judul : Tinjauan Hukum Islam Terhadap Upaya Membangun Rumah Tangga Sakinah Dalam Keluarga Penyanyi Biduan (Studi di Kelurahan Pasar Krui Kecamatan Pesisir Tengah, Pesisir Barat).<sup>7</sup> Dalam skripsi tersebut membahas tentang membangun keluarga dalam keluarga yang berprofesi sebagai keluarga penyanyi biduan dan di kaitkan pada tinjauan hukum Islam.

---

<sup>6</sup> Putri Arianto Arios, *Hukum Cemburu Antara Pasangan Suami Istri ( Studi Kasus Pada Pasangan Suami dan Istri di Kel.Karang Anyer Kec.Kota Kisaran Timur Kab.Asahan )*, UIN Sumatra Utara Medan, 2017, h. 24.

<sup>7</sup> Gusti Restu Ramadhan, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Upaya Membangun Rumah Tangga Sakinah Dalam Keluarga Penyanyi Biduan (Studi di Kelurahan Pasar Krui Kecamatan Pesisir Tengah, Pesisir Barat)*, UIN Raden Intan Lampung, 2022, h. 19.

Nurzakia, dengan Judul : Pemahaman Masyarakat terhadap *Nusyuz* dan Dampaknya terhadap KDRT dalam Rumah Tangga.<sup>8</sup> Dalam jurnal tersebut membahas masalah *nusyuz* dalam rumah tangga yang berdampak pada KDRT, Menurut Fuqaha Hanafiyah *nusyuz* merupakan ketidak senangan yang terjadi diantara suami-isteri dimana perbuatan *nusyuz* juga memberi dampak terhadap keharmonisan keluarga, Ketika seorang suami dalam memimpin sebuah rumah tangga bersikap tidak baik pada keluarga sehingga rumah tangga menjadi suram dan jauh dari keharmonisan bukan tidak mungkin sikap *nusyuz* tersebut menimbulkan kekerasan dalam rumah tangga, hingga perempuan dan anaklah yang akan menjadi korban dari KDRT.

---

<sup>8</sup> Nurzakia, Pemahaman Masyarakat terhadap *Nusyuz* dan Dampaknya terhadap KDRT dalam Rumah Tangga, Tadabbur: *Jurnal Peradaban Islam* , Vol. 2, No. 1, 2020.

**Tabel 1.1**  
**Persamaan Dan Perbedaan Peneliti Terdahulu**

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Hukum Cemburu Antara Pasangan Suami Istri ( Studi Kasus Pada Pasangan Suami dan Istri di Kel.Karang Anyer Kec.Kota Kisaran Timur Kab.Asahan ).	Sama-sama membahas tentang sifat kecemburuan yang terjadi pada pasangan suami istri.	Dari segi pembahasan dimana penulis membahas <i>dayyuts</i> sedangkan peneliti membahas pada kecemburuan pada pasangan suami istri.
2	Tinjauan Hukum Islam Terhadap Upaya Membangun Rumah Tangga Sakinah Dalam Keluarga Penyanyi Biduan (Studi di Kelurahan Pasar Krui Kecamatan Pesisir Tengah, Pesisir Barat.	Sama-sama membahas tentang rumah tangga yang memiliki profesi sebagai penyanyi dangdut.	Perbedaannya pada pembahasan dimana peneliti membahas penyanyi dangdut saja sedangkan saya juga membahas pada suami yang <i>dayyuts</i> .

3	Pemahaman Masyarakat terhadap <i>Nusyuz</i> dan Dampaknya terhadap KDRT dalam Rumah Tangga.	Persamaan judul saya dengan judul peneliti sama-sama membahas Masalah pada rumah tangga.	Perbedaannya dalam pembahasannya dimana peneliti membahas <i>nusyuz</i> nya saja dan tidak membahas secara rinci perihal <i>dayyuts</i> , sedangkan penulis terfokus pada pembahasan <i>dayyuts</i> .
---	---	--	---

Dari beberapa penelitian terdahulu memang ada beberapa ulasan yang terkait dengan masalah yang akan penulis bahas akan tetapi belum ada yang terfokus dan secara spesifik yang sama pembahasannya seperti yang akan penulis bahas, sehingga penulis akan membahas tentang “Suami Yang *Dayyuts* Perpektif *Maqashid Syari’ah* (Studi Di Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara).”

### G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau tahapan-tahapan yang dapat memudahkan seorang penulis dalam

melakukan penelitian, dengan tujuan dapat menghasilkan penelitian yang berbobot dan berkualitas. Metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang digunakan.<sup>9</sup> Dalam metode penelitian ini yang digunakan penyusun adalah :

#### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu data berasal dari hasil observasi dan interview mengenai fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat dan terkait dengan topik penelitian.<sup>10</sup> Berdasarkan data dari masyarakat di lokasi yang diteliti, di Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara.

Penelitian lapangan adalah penelitian yang berusaha mencari suatu informasi langsung kepada pihak-pihak yang terkait secara terstruktur, dapat dilakukan dengan cara snow ball, yaitu mencari informasi dari satu pihak ke pihak lain untuk memperkuat hasil dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan normatif. Selain Penelitian lapangan, penelitian ini juga akan didukung oleh *library research* yaitu (penelitian

---

<sup>9</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press. 2014), h. 5.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta:Rineka Cipta, 1996), h.80.

pustaka), penelitian pustaka ini adalah penelitian yang menggunakan literatur sebagai sumbernya.

## 2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 18 April-17 Mei 2023 di Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara.

## 3. Subyek/Informan Penelitian

Dalam menentukan informan untuk penelitian ini penulis menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut terlibat atau mengalami secara langsung mengenai fenomena yang saya teliti.<sup>11</sup> Pada penelitian ini yang menjadi informan adalah Suami yang mengizinkan istrinya bekerja sebagai *biduan* dan Istri yang berkerja sebagai *biduan* organ tunggal.

## 4. Sumber

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penulis secara langsung dari sumber datanya, baik itu observasi di lapangan dan wawancara dengan pihak terkait, mengumpulkan data lapangan dari warga Kecamatan Padang Jaya kabupaten Bengkulu

---

<sup>11</sup> Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: kencana Prenada Media Group, 2008), h. 109.

Utara, pengalaman penulis saat bertugas, dan data pendukung yang di dapat di lapangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung sebagai referensi dalam penulisan karya tulis ilmiah ini yang bersumber dari buku-buku dan literature yang berhubungan dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.<sup>12</sup>

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan riset ini penyusun menggunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data, antara lain:

- a. Observasi adalah suatu proses untuk mengetahui dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Yaitu mengidentifikasi secara langsung dengan turun ke lapangan, di Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara.
- b. Wawancara atau interview adalah kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh

---

<sup>12</sup> Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta :Gramedia Pustaka Utama, 1991), h. 254.

informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara audio dan visual. Wawancara merupakan kegiatan utama dalam kajian pengamatan. Yang digunakan adalah dengan melakukan tanya jawab dari pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan pada *dayyuts*.

c. Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan; pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain. Yaitu mengumpulkan dan mempelajari dokumen atau catatan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas yang didapat dari lokasi penelitian.

d. Kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian atau topik cerita yang diusung ke dalam karya tulis. Menelaah buku-buku yang ada kaitannya dengan *Dayyuts*.

## 6. Teknik Analisis Data

Dalam penulisan skripsi ini penyusun menggunakan dua metode yaitu:

- 
- a. Deskriptif, yaitu menggambarkan fakta yang ditemui dalam penelitian, sesuai dengan permasalahan yang dibahas, yakni faktor-faktor terjadinya *dayyuts* di Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara.
  - b. Kualitatif, yaitu mengelompokkan data yang terkumpul melalui observasi dan wawancara dengan pihak terkait, dengan cara memilah mana data yang sesungguhnya penting atau tidak. Ukuran penting dan tidaknya mengacu pada kontribusi data tersebut pada upaya menjawab fokus penelitian. Selain itu, data tersebut didukung dari sumber buku-buku dan literature yang ada.

## H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami pembahasan ini, maka sistematika dibagi menjadi lima bab, yang masing-masing bab terdiri dari sub-sub yang satu sama lainnya saling berkaitan, sehingga terperinci sebagai berikut:

**Bab I** berisikan pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

**Bab II** berisikan tentang landasan teori. Dalam bab ini terdapat tiga poin yaitu (pertama) tanggung jawab kepala keluarga yang meliputi pemimpin keluarga, pencari nafkah, pelindung keluarga, pembimbing dalam keagamaan; (kedua) *dayyuts* yang meliputi pengertian *dayyuts*, tipe suami yang tidak memiliki rasa cemburu (*dayyuts*), jenis-jenis cemburu, kesalahan-kesalahan suami dalam rumah tangga; (ketiga) *maqashid syari'ah* yang meliputi pengertian *maqashid syari'ah*, hakikat *maqashid syari'ah*, tingkatan *maqashid syari'ah*, urgensi *maqashid syari'ah*.

**Bab III** berisikan tentang gambaran umum tempat penelitian dan data penelitian yang meliputi sejarah kecamatan Padang Jaya, kondisi wilayah, keadaan penduduk, keadaan ekonomi dan sosial budaya, keadaan pendidikan dan agama, sarana kesehatan dan sarana ibadah.

**Bab IV** pembahasan hasil penelitian Suami Yang *Dayyuts* Perspektif *Maqashid Syari'ah* (Studi Di Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara).

**Bab V** merupakan Penutup. Bab ini berisi kesimpulan yang ditarik dari uraian yang telah ditulis. Selanjutnya berisi saran-saran yang bertujuan sebagai pertimbangan dalam rangka perbaikan sistem yang sudah dijalankan sebelumnya.